

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Kuasi Eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui perubahan berat badan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pembuatan MP-ASI di Puskesmas Kedungkandang dan Puskesmas Cisadea Kota Malang. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pre test-Post test*. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberi perlakuan (O_1) dilakukan pretest, dan observasi sesudah diberi perlakuan (O_2) dilakukan posttest. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One Group Pretest Posttest*

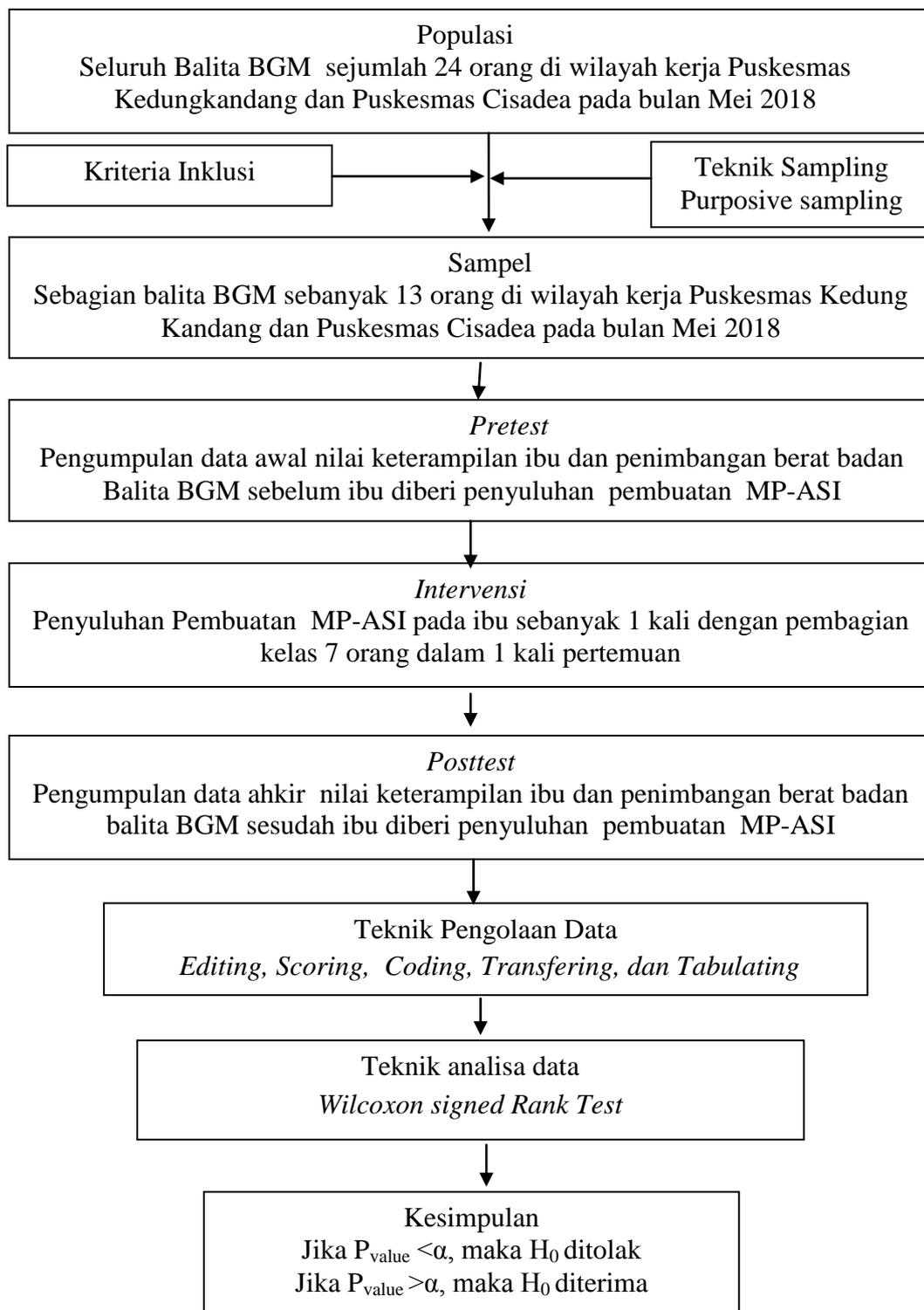
Keterangan:

01: Pengukuran Pertama / *Pretest*

X : Perlakuan atau *eksperimen*

02: Pengukuran kedua / *Posttest*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Penyuluhan Pembuatan MP-ASI Pada Ibu dengan Perubahan Berat Badan Balita BGM

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita bawah garis merah yang diseleksi melalui KMS pada buku KIA dari bulan April - Mei 2018 yang berjumlah 10 orang dari Puskesmas Kedungkandang dan 14 orang dari Puskesmas Cisadea.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ibu dan Balita bawah garis merah umur 6- 24 bulan Puskesmas Kedungkandang dan Puskesmas Cisadea bulan April – Mei 2018 yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 13 orang

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria sampel yang diperlukan dan berdasarkan jumlah perhitungan sampel. Sampel yang terpilih akan mendapatkan perlakuan dengan penyuluhan pembuatan MP-ASI dengan besar sampel sejumlah responden yang tersedia pada saat penelitian.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Balita BGM (balita kurus yang tidak naik berat badan berturut-turut selama 2 kali penimbangan)

- b. Umur 6- 24 bulan yang diseleksi menggunakan kohort balita bulan Mei 2018

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Menderita sakit atau kesehatan menurun menjadi gizi buruk pada saat masa observasi setelah penyuluhan.
- b. Orangtua responden memutuskan berhenti atau keluar dari penelitian dengan sebab apapun.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variable, yaitu:

- a. Variabel bebas (Independen) penyuluhan pembuatan MP- ASI pada Ibu
- b. Variabel tergantung (dependen) perubahan berat badan balita BGM

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan agar penelitian tidak menjadi luas, maka dibuatlah definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Independen Penyuluhan Pembuatan MP-ASI	Menjelaskan dan mengajari cara membuat MP-ASI dengan melakukan penyuluhan dan demonstrasi memasak pada ibu bayi BGM	Daftar tilik demonstrasi	Ordinal	Hasil Penilaian Terampil 75%- 100% Cukup Terampil 56%- 74% Kurang Terampil ≤ 55%
Dependen Perubahan BB Balita BGM	Nilai selisih antara hasil penimbangan BB balita BGM sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pembuatan MP-ASI pada ibu dengan memantau menggunakan KMS dan timbangan bayi	Timbangan Bayi digital	Ordinal	Hasil Penilaian BB Tetap Hasil penimbangan BB sebelum penyuluhan sama dengan setelah diberi penyuluhan BB Turun Hasil penimbangan BB sebelum penyuluhan lebih besar setelah diberi penyuluhan BB Naik Hasil penimbangan BB sebelum penyuluhan lebih kecil setelah diberi penyuluhan

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cisadea dan Puskesmas Kedungkandang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Tabel Observasi Waktu Kunjungan Rumah

Waktu penyuluhan		Observasi Berat Badan Setelah Penyuluhan		
Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kedungkandang	I	II	III
8-06-2018 (Balai Posyandu RW 08, Kelurahan Purwodadi)	9-06-2018 (Balai Posyandu sidosadar gang 1)	22-6-2018	29-6-2018	8-7-2018 sd 9-7-2018

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Daftar tilik demonstrasi
- b. KMS
- c. Timbangan bayi digital untuk memantau perubahan BB Balita.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat perijinan untuk studi pendahuluan dan penelitian yang ditujukan kepada Puskesmas Kedungkandang dan Puskesmas Cisadea

- d. Persiapan Instrumen penelitian berupa Panduan pembuatan MP-ASI Balita gizi kurang dari Kemenkes RI yang digunakan untuk penyuluhan pembuatan MP-ASI
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti alat pengukur timbangan bayi digital, *informed consent* dan permohonan menjadi responden.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada bulan Juni 2018 peneliti mendatangi tempat penelitian di Puskesmas Kedungkandang dan Puskesmas Cisadea serta menemui calon Responden secara langsung

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan data balita BGM dari Puskesmas Kedungkandang dan Puskesmas Cisadea, peneliti melakukan pengumpulan data berupa usia balita BGM 6 - 24 bulan, alamat lengkap balita BGM, dan nama orang tua balita BGM.
- b. Peneliti mendatangi rumah responden dan melakukan pendekatan pada ibu yang memiliki balita BGM
- c. Menentukan Balita BGM yang termasuk dalam kriteria inklusi. Ibu dari responden yang memenuhi kriteria akan diberikan penjelasan secara lengkap tentang tujuan, manfaat, dan tindakan penelitian yang akan peneliti lakukan.
- d. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memasukan legalitas persetujuan dengan

penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*) dan bersedia memberikan nomor yang dapat dihubungi oleh peneliti

- e. Melakukan pengkajian pada ibu dan balita BGM yaitu pendidikan, pekerjaan, berat badan dan urutan kelahiran anak yang mengalami BGM saat ini
- f. Melakukan kordinasi dengan petugas gizi dan kader Puskesmas Cisadea dan Puskesmas Kedungkandang untuk persiapan penyuluhan pembuatan MP-ASI
- g. Menyiapkan tempat penyuluhan, peralatan dan bahan makanan untuk pembuatan MP-ASI
- h. Memberikan ceklist *Pre-test* MP-ASI pada ibu sesuai umur balita BGM dan meminta ibu untuk mengisi ceklist pernyataan mengenai MP-ASI balita BGM untuk menilai keterampilan ibu sebelum dalam membuat MP-ASI enelum diberikan penyuluhan pembuatan MP-ASI.
- i. Melakukan pengukuran berat badan balita BGM sebelum dilakukan penyuluhan pembuatan MP-ASI pada ibu
- j. Mencatat hasil pengukuran berat badan balita BGM pada lembar observasi
- k. Melakukan penyuluhan demonstarsi pembuatan MP-ASI balita BGM dengan kolaborasi bersama ahli gizi
- l. Memberikan kesempatan pada ibu untuk mencoba memasak sesuai dengan yang diajarkan

- m. Memberikan ceklist *Post-test* MP-ASI pada ibu sesuai umur balita BGM dan meminta ibu untuk mengisi ceklist pernyataan mengenai MP-ASI balita BGM untuk menilai keterampilan ibu dalam membuat MP-ASI.
- n. Peneliti memeriksa kembali lembar observasi berat badan BGM sebelum diberikan Penyuluhan pembuatan MP-ASI dan *ceklist* penilaian keterampilan ibu *Pre-test* dan *Post-test* untuk memastikan semua data sudah terisi.
- o. Melakukan monitor ke rumah ibu balita BGM sebanyak 3 kali dalam 1 bulan dengan interval 1 minggu setelah dilakukan penyuluhan pembuatan MP-ASI, yang dilaksanakan pada tanggal 22-6-2018 (observasi I), 29-6-2018 (observasi II), dan 8-7-2018 sd 9-7-2018 (observasi III/ penimbangan hasil).
- p. Melakukan penimbangan hasil berat badan balita BGM setelah 1 bulan penyuluhan pembuatan MP-ASI dan setelah dimonitori selama 1 bulan
- q. Mencatat hasil pengukuran BB balita BGM pada lembar observasi
- r. Peneliti memeriksa kembali lembar observasi untuk memastikan semua data sudah terisi.

3.10 Metode pengolahan Data

Pengolaan data pada penelitian ini meliputi tahap-tahap:

3.10.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelegkapan data pengukuran berat badan balita BGM baik *pre test* maupun *post test*

3.10.2 *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor padab data yang terdiri atas beberapa kategori, dengan penilaian0: apabila tidak terampil dalam melakukan pengisian ceklist pembuatan MP-ASI balita BGM. Setelah semua langkah sudah selesai dilakukan penjumlahan skor yang di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai, dimasukan kedalam kategori terampil apabila nilai 75-100%, cukup terampil 56-74%, dan dikatakan kurang terampil apabila nila ≤ 55

3.10.3 *Coding*

Mengubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu:

Tabel 3.2 Coding Data Penelitian

No	Unit Data	Kriteria	Kode
1	Responden	a. Responden 1	R1
		b. Responden 2	R2
		c. Responden 3	R3
2	Pendidikan ibu	a. Tidak Sekolah	1
		b. SD	2
		c. SMP	3
		d. SMA	4
		e. Perguruan Tinggi	5
3	Pekerjaan Ibu	a. Bekerja	1
		b. Tidak Bekerja	2

4	Penyuluhan	a. Kurang Terampil	1
		b. Cukup Terampil	2
		c. Terampil	3
5	Urutan Kelahiran	a. Anak 1	1
		b. Anak 2	2
		c. Anak 3	3
		d. Anak > 3	4
6	Berat Badan	a. Tetap	1
		b. Turun	2
		c. Naik	3

3.10.4 Memasukan Data (*Transferring*)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai hasil observasi.

3.10.5 *Tabulating*

Pengolaan data dengan membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistic atau dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi yang telah disediakan.

3.11 Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian dan skala data, maka uji statistic yang digunakan adalah “*Wilcoxon Signed Rank test*” dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan perhitungan data menggunakan sistem komputerisasi dengan menarik kesimpulan

- Jika $P_{\text{value}} < \alpha$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penyuluhan pembuatan MP-ASI pada ibu terhadap perubahan berat badan Balita BGM

- b. Jika $P_{\text{value}} > \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh penyuluhan pembuatan MP-ASI pada ibu terhadap perubahan berat badan Balita BGM

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai obyek penelitian. Untuk itu diperlukan *informed consent* dari ibu yang memiliki balita BGM yang dijadikan responden.

Etika penelitian yang ditempuh oleh penulis secara prosedur yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada UPTD Puskesmas Kedungkandang dan Puskesmas Cisadea untuk mendapatkan Ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin penelitian kemudian dilanjutkan pendekatan pada responden.

3.12.2 Informed Consent

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan *informed consent* dan lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan penelitian, semua responden penelitian bersedia menandatangani *Informed Consent*.

3.12.3 Anonimity

Peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar observasi melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3, dan seterusnya.

3.12.4 Confidentiality

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

3.12.5 Rekomendasi Persetujuan Etik

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan persetujuan layak dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan kemenkes Malang.